

**UNGKAPAN PUJIAN DALAM FILM *ME BEFORE YOU*  
KARYA JOJO MOYES : SUATU ANALISIS PRAGMATIK**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**Sri Wahyuni Sepriani Daromes**

**13091102086**

**SASTRA INGGRIS**



**SAM RATULANGI UNIVERSITY**

**FACULTY OF HUMANITIES**

**MANADO**

**2019**

**UNGKAPAN PUJIAN DALAM FILM *ME BEFORE YOU***  
**KARYA JOJO MOYES : SUATU ANALISIS PRAGMATIK**

**Sri Wahyuni S Daromes<sup>1</sup>**

**Frieda Th. Jansen<sup>2</sup>**

**Donald R. Lotulung<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research entitled “Compliment Utterances in The Film Me Before You by Jojo Moyes : Pragmatic Analysis”. The aims of this research is to identify, classify and analyze the compliment utterances and their function in Me Before You film. This research used a descriptive method. The data were collected from conversation among characters, then they classified and analyzed they are according to the concept of Holmes (1986).The result shows five types of compliment utterances and their function applied by the characters in their dialogues. First, ability consists of 7 compliment utterances based on compliment abilities that function to express solidarity and admiration for abilities that are real. Second, possession consist of 10 compliment utterances based on compliments of possession that serves to express an admiration for human property that is real deserves compliment or appreciation. Third, physical appearance consist of 8 compliment utterances the function of expressing a sense of attraction will fascinate the physical appearance who intends to give real compliment without the desire to mock that can establish a smooth and positive communication relationship. Fourth, personality consist of 22 compliment utterances based on personality compliment that serves to express a sense of solidarity, admiration, appreciation of the behaviour, character, or nature of someone who can build one's self-confidence. Fifth, quality consist of 3 compliment utterances based serves to express a sense of appreciation for someone good and bad qualities. This compliment phrase also serves to appreciate the actions or qualities produced by someone who can build one's enthusiasm.*

*Keywords : Compliment utterances, Film : Me Before You, Pragmatic Analysis*

---

<sup>1</sup> *Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup> *Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup> *Dosen Pembimbing Teknik*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat yang sangat penting dalam proses komunikasi Craine (1976: 3). Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan sosial manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya. Di dalam proses komunikasi terdapat dua partisipan, yakni penutur dan petutur. Dalam mempelajari bahasa secara terperinci, kita dapat mempelajarinya dalam linguistik.

Linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa (Lyons, 1975 :1), dan pragmatik merupakan cabang linguistik. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dalam hubungannya dengan situasi ujar (*speech situation*), (Leech, 1983:3). Leech (1983:6) mengemukakan bahwa pragmatik tidak berdasarkan pada apa yang seseorang katakan, tetapi pada bagaimana seseorang menggunakan ujaran dan merealisasikannya dalam tingkah laku.

Leech mengemukakan bahwa pragmatik tidak berdasarkan pada apa yang seseorang katakan, tetapi bagaimana seseorang menggunakan ujaran dan merealisasikannya dalam tingkah laku. Sebagai contoh “sekarang jam sepuluh” (ujar seorang guru kepada siswa karena terlambat pada saat jam pembelajaran) dalam ujaran tersebut pembicara tidak hanya meyakinkan waktu tetapi juga memberikan peringatan (Wijana 1996: 28). Situasi seperti ini disebut tindak ujar.

Tindak ujar juga merupakan tindak komunikasi. Komunikasi dengan bahasa membuat orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pujian adalah tindak tutur yang dituju, untuk beberapa hal 'baik' (misalnya memiliki, karakteristik, keterampilan, dll) yang dihargai positif oleh pembicara dan pendengar.

Searle (1983) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang pembicara yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Searle in Leech (1983 : 105) mengklasifikasikan tindakan ilokusi ke dalam lima kategori yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

#### 1. Tindak (*locutionary act*)

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengatakan sesuatu dengan makna dan referensi tertentu. Didalam tindak lokusi tidak

mempermasalahkan maksud atau fungsi tutur. Pernyataan yang diajukan berkenaan dengan lokusi ini adalah apakah makna ujaran yang diucapkan itu. Lokusi semata – mata tindak ujar atau tindak bertutur, yaitu tindak mengucapkan sesuatu dengan kata – kata. Makna kata dalam ujaran lokusi itu sesuai dengan makna kata didalam kamus. Tindak lokusi adalah tindak ujar yang relatif paling mudah untuk diidentifikasi karena dengan pengidentifikasinya cenderung dapat dilakukan tanpa menyertakan tindak lokusi sebenarnya tidak atau kurang begitu penting peranannya untuk memahami tindak ujar.

2. Tindak ilokusi (*illocutionary act*)

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan (Austin, 1999:37), tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi. Hal itu terjadi karena tindak ilokusi itu berkaitan dengan siapa, kapan dan dimana tindak tutur dilakukan. Pada tindak tutur ilokusi perlu disertakan konteks tuturan serta situasi tutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu. Leech (1999:38) menambahkan bahwa untuk memudahkan identifikasi ada beberapa verba yang menandai tindak tutur ilokusi. Beberapa verba itu antara lain melaporkan, mengumumkan, bertanya, menyarankan, berterima kasih, mengusulkan, mengakui, mengucapkan selamat, berjanji, mendesak, dan sebagainya. Dengan perkataan lain ilokusi berarti melakukan tindakan dalam melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi menurut Austin adalah tindak tutur yang berupa pernyataan, penawaran, berjanji, dan lain-lain.

3. Tindak perlokusi (*perlocutionary act*)

Tindak tutur perlokusi adalah tuturan atau ujaran yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai daya pengaruh terhadap mitra tutur. Tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur inilah yang merupakan tindak perlokusi Austin (1999:38). Leech (1999:39) menyatakan bahwa ada beberapa verba yang dapat menandai tindak tutur perlokusi. Beberapa verba itu antara lain membujuk, mendorong, menipu, membuat jengkel, menakut-nakuti, menyenangkan, melegakan, mempermalukan, menarik perhatian, dan sebagainya.

Dari ketiga kategori ini , penelitian ungkapan pujian hanya pada tindak ilokusi. Searle in Leech (1983 : 105) mengklasifikasikan tindakan ilokusi ke dalam lima kategori yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Ungkapan pujian berada di bawah kategori ekspresif sehingga itu berarti bahwa pujian adalah tindak ilokusi.

Searle (1983 : 107) menjelaskan pujian sering digunakan oleh seseorang untuk menghargai orang lain. Penghargaan mencakup penampilan fisik, apa yang dilakukan orang lain (prestasi), kepribadian orang lain, dan apa yang orang lain gunakan (pakaian, rok). Holmes (dalam Paulston dan Tucker, 2003) menyatakan bahwa “pujian adalah tindak tutur yang secara eksplisit atau implisit mengaitkan dengan orang lain selain pembicara, biasanya orang yang dituju, untuk beberapa hal 'baik' ( misalnya memiliki, karakteristik, keterampilan, dll) yang dihargai positif oleh pembicara dan pendengar. ”Pujian biasanya dimaksudkan untuk membuat orang lain merasa baik (Wierzbicka dalam Paulston dan Tucker, 2003: 178). Wolfson (dalam Paulston dan Tucker, 2003: 178) menyatakan bahwa “pujian sebagai pelumas sosial yang menciptakan atau mempertahankan hubungan.” Pujian membuat orang lain bahagia dan merasa percaya diri. Pujian jelas merupakan suatu kesantunan positif yang mengungkapkan niat baik dan solidaritas antara penutur dan petutur.

Ungkapan pujian berada di bawah kategori ekspresif sehingga itu berarti bahwa pujian adalah tindak ilokusi. Ungkapan Pujian tidak hanya ditemukan dalam komunikasi sehari-hari tetapi juga ditemukan dalam film. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film *Me Before You* adalah film bergenre drama romantis yang bercerita tentang seorang gadis bernama Louisa yang bekerja ditoko kue selama 6 tahun lalu diberhentikan karena toko kue itu telah ditutup, yang membuat Louisa itu harus mencari tempat kerja yang baru karena keluarganya sangat membutuhkan uang untuk biaya hidup mereka. Will Traynor seorang lelaki kaya yang lumpuh karena kecelakaan yang menimpanya membuat keluarga Traynor harus mencari seseorang untuk menjaganya. Louisa gadis beruntung yang bisa diterima bekerja pada keluarga Traynor. Louisa dalam bekerja beberapa bulan dengan keluarga Traynor jatuh cinta dengan Will, Louisa selalu berusaha untuk memotivasi dan mendukung Will dalam menjalani hidup, begitu juga Will semasa hidupnya dia selalu mendukung Louisa

untuk terus berkarya. Will dalam kondisi yang lumpuh tidak bisa lagi menahan untuk hidup seperti itu dia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Louisa yang kecewa dengan keputusan Will tetapi tetap menemani Will hingga akhir. Film merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengekspresikan ide-ide, perasaan, dan pengalaman dari pengarang melalui dialog antara tiap karakter dalam film. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis memilih film *Me Before You* karya Jojo Moyes sebagai objek penelitian.

Penulis memilih film *Me Before You* karya Jojo Moyes sebagai objek penelitian. Penulis memilih film ini karena terdapat ungkapan pujian tindak ilokusi dalam kategori ekpresif yang diujarkan oleh karakter-karakter dalam film ini.

Salah satu contohnya:

Will Traynor : *Don't do that you look beautiful (Louisa smiled)*

‘Jangan lakukan itu kau terlihat cantik’

Louisa Clark : *Well, you don't look so shabby yourself.*

‘Kau juga lumayan’

### **Rumusan Masalah**

Masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis – jenis ungkapan pujian yang terdapat dalam film *Me Before You*?
2. Apa saja fungsi ungkapan pujian yang terdapat dalam film *Me Before You*?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis ungkapan pujian dalam film *Me Before You*
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan fungsi ungkapan pujian yang terdapat dalam film *Me Before You*

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa di bidang linguistik, terutama pragmatik dan lebih spesifik tentang ungkapan pujian

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari Pragmatik lebih khusus tentang jenis dan fungsi ungkapan pujian.

### **Landasan Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Holmes dalam Paulston dan Tucker ( 2003: 181). Menyatakan bahwa pujian adalah tindak tutur yang secara eksplisit atau implisit menjelaskan nilai yang baik kepada orang lain selain pembicara, biasanya orang tersebut ditandai dengan beberapa percakapan yang positif serta dihargai oleh penutur dan petutur.

Holmes dalam Paulston dan Tucker ( 2003: 181) menyatakan bahwa ada lima jenis ungkapan pujian. Yaitu:

- Kepemilikan (*possession*): Pujian ini dikaitkan dengan hal-hal kepemilikan dari penerima pujian. Itu semuanya bersifat nyata.
- Kemampuan (*Ability*) : Kemampuan (bakat atau kapasitas yang diperoleh secara natural). Pujian ini dapat dikaitkan dengan kemampuan penerima pujian atau kinerja penerima pujian
- Penampilan Fisik (*Physical appearance*) : Penutur memberikan suatu pujian kepada penerima tentang penampilan fisik yang mempesona. Penampilan fisik adalah tentang wajahnya, kecantikannya, bibirnya, dan lain – lain.
- Kepribadian (*Personality*) : Kepribadian Umumnya adalah tentang penampilan non fisik dari penerima (karakteristik atau keramahan)
- Kualitas (*Quality*): Kualitas tentang tingkat baik dan buruknya seseorang.

Ada beberapa fungsi menggunakan pujian sebagai berikut menurut Holmes dalam Paulston dan Tucker ( 2003: 181):

Untuk mengekspresikan solidaritas; yang biasanya digunakan untuk mendorong peserta untuk berkontribusi pada pembicaraan (melunakkan sifat yang mengancam dari kritik atau perintah)

- Untuk mengekspresikan evaluasi positif, kekaguman, penghargaan atau pujian;
- Untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar, mengembangkan aturan kesopanan. Kesopanan berarti mengekspresikan rasa hormat terhadap orang yang anda ajak bicara dan tidak menyinggung mereka. Perilaku yang menghindari memaksakan pada orang lain digambarkan sebagai bukti

kesantunan negatif, sementara perilaku sosial yang mengekspresikan kehangatan terhadap seorang yang dituju adalah perilaku kesantunan yang positif.

- Untuk mengekspresikan rasa iri atau keinginan akan harta milik pendengar; Orang memiliki pujian yang berbeda. wanita dan pria memiliki pernyataan berbeda. Perempuan memberi dan menerima pujian pada penampilan lebih dari laki-laki. Perempuan lebih memilih untuk saling memuji pada penampilan dan hal itu dilakukan lebih sering dari pada pada topik lain karena mereka menganggapnya paling tepat antara yang sederajat, teman dan kawan karib, dan pujian merupakan tindakan yang paling tidak mengancam. Sementara pria lebih suka memuji pria lain, tetapi tidak wanita, pria lebih bertolak pada harta. Bagi laki-laki, pujian pada barang dapat diartikan sebagai tindakan yang mengejek wajah karena kemungkinan bahwa pihak yang berselisih akan didengar sebagai menyatakan keinginan atau iri terhadap objek yang dirujuk.
- Sebagai pelecehan verbal ('pujian aneh' atau 'pernyataan kasar'). Sebuah tindakan yang mengejek wajah prutur sejauh dan itu menyiratkan degki dan iri pada orang yang dituju dalam beberapa cara. sarkastik, merendahkan, ironis yang dipaksakan, atau bahkan menyinggung perasaan

## **Metodologi**

### **1. Persiapan**

Pada tahap ini, penulis membaca buku-buku untuk menemukan teori yang relevan dengan judul tentang ungkapan pujian. Penulis juga menonton film *Me Before You* untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang cerita dari film tersebut dan, membaca skripsi, malakah untuk melihat informasi yang berhubungan dengan judul ungkapan pujian diperlukan.

### **2. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, data ungkapan – ungkapan yang mengandung ungkapan pujian di kumpulkan dari karakter – karakter dalam film *Me Before You* karya Jojo Moyes. Untuk mendapatkan data yang sesuai, penulis menonton film berulang kali yakni, sebanyak 12 kali, juga penulis sambil menonton memberikan jeda untuk mendapatkan data atau kalimat yang mengandung pujian dalam film tersebut dengan melihat waktu atau durasi film dan dicatat didalam buku untuk mendapatkan data tersebut, selain itu penulis menggunakan manuskrip dari film *Me Before You* yang



diunduh dari [www.thespringfieldspringfield.com](http://www.thespringfieldspringfield.com) dan [isubtitles.in/me-before-you](http://isubtitles.in/me-before-you) untuk memudahkan penulis mengidentifikasi ungkapan pujian dari para tokoh. Data yang telah diidentifikasi dengan cara data itu telah ditulis dalam buku.

### 3. Analisis data

Data yang telah diklasifikasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003 ; 181) untuk menemukan jenis – jenis dan fungsi ungkapan pujian dalam film *Me Before You*

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Jenis – jenis ungkapan pujian dalam film *me before you*

Jenis ungkapan pujian dikategorikan dalam lima jenis, yaitu : kemampuan (*ability*), kepemilikan (*possession*) penampilan fisik (*physical appearance*), kepribadian (*personality*), kualitas (*quality*). Di bawah ini merupakan jenis-jenis ungkapan pujian yang digunakan oleh karakter-karakter di dalam Film *Me Before You*.

#### 1. Kemampuan

Pujian ini dikaitkan dengan kemampuan petutur atau kinerja petutur yang berfungsi untuk menghargai suatu kemampuan kerja atau bakat seseorang yang secara natural. Josie (ibu Louisa) menuturkan pujian kepada Louisa atas kemampuan dan potensi yang dimiliki putrinya saat mereka sedang makan malam bersama keluarga.

Joise: *Lou will get another job. She has a lot of potential. (04:18)*

Lou akan dapat pekerjaan lagi. Dia punya banyak potensi’

Keluarga Louisa memberikan suatu ungkapan pujian yang mengarah pada kemampuan dari Louisa yang bisa dengan cepat mendapatkan pekerjaan baru.

Louisa’s family : *Wow, amazing Lou! Louisa Clark, working for the Traynor Wonders will never cease. (13:06)*

‘Wow luar biasa, Lou! Louisa Clark, bekerja untuk keluarga Traynor. Selalu keajaiban ada!’ .

#### 2. Kepemilikan

Pujian ini tentang ungkapan penutur kepada petutur tentang sesuatu yang dimiliki petutur yang berfungsi mengekspresikan rasa kagum terhadap milik petutur yang bersifat nyata.

Louisa Clark mengungkapkan suatu pujian kepada Camilla (ibu Will) karena dia memiliki paviliun yang indah.

Louisa : *Wow, your pavilion is very beautiful* (10:24)

‘Wow, paviliunmu sangat indah’

Louisa mengungkapkan pujian tentang dvd film yang diberikan Will sangat bagus.

Louisa : *I love it. Thank you Will.* (27:39)

‘Aku menyukainya. Terima kasih Will’

### 3. Penampilan Fisik

Penutur memberikan pujian kepada petutur yang berhubungan dengan penampilan fisik yang mempesona seperti wajah, kecantikan dan sebagainya.

Will Traynor mengungkapkan suatu pujian yang berhubungan dengan wajah Louisa.

Will Traynor: *You’ve got a funny look on your face. I love it* (43:42)

‘Kau memiliki ekspresi lucu di wajahmu. Aku menyukainya’

Ayah Will mengungkapkan pujian yang mengarah pada wajah atau fisik dari Louisa Clark

Stephen Traynor : *Lou, you’re beautiful servant, good and always encouraging my son.*

‘Lou, kau pelayan yang cantik, baik dan selalu menyemangati anakku’

### 4. Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat atau sikap seseorang. Pujian yang diberikan oleh penutur umumnya, ini adalah tentang penampilan non-fisik dari petutur (karakteristik atau keramahan).

Daphin (pembeli kue) mengungkapkan suatu pujian kepada Louisa yang pada saat itu sedang bekerja di toko kue karena mau membungkuskan roti yang tidak bisa dia habiskan. Daphin merasa senang dengan kepribadian Lou yang begitu ramah dan baik.

Daphin : *That’s very kind of you, Lou. Thank you.* (03:15)

‘Kau sangat baik, Lou. Terima kasih’

Majikan Louisa yang sebelumnya menungkapkan pujian tentang kepribadian Louisa, yang di katakan oleh Camila ( ibu Will) karena melihat biodata dari Louisa yang ingin menjadi pekerjanya.

Camila : *Your previous employer, here, says. You are a warm, chatty, life enhancing presence with a lot of potential.* (07:59)

‘Majikanmu bilang, kau ramah, suka mengoceh, dan termotivasi dengan banyak potensi’.

## 5. Kualitas

Kualitas merupakan tingkat baik buruknya seseorang. Dalam pujian ini penutur memberikan pujian kepada petutur tentang kualitas yang tidak ada hubungannya dengan penampilan (nonfisik).

Syed (teman Louisa) yang memberikan pujian kepada Louisa tentang pekerjaan yang didapatinya sangat sempurna karena sesuai dengan kualitas yang dimiliki Louisa.

Syed : *Care and companionship for a disabled man, Needs someone to drive, feed and assist, there's needing skills like you to take care patiently and lovely. It's perfect for you (06:52)*

Syed : ‘Perawat dan pendamping untuk pria cacat, menyetir, memberi makan, dan membantu. Dan membutuhkan keahlian bekerja sepertimu menjaga dengan kasih sayang. Itu sangat cocok denganmu’.

Louisa memberikan pujian kepada Will karena kualitasnya yang baik dalam memberikan penilaian yang bermanfaat.

Louisa : *Only you, Will Traynor, would tell a woman how to wear a bloody dress. (54:55)*

‘Hanya kau Will Traynor, pria yang memberitahu wanita cara memakai gaun’

### 1.2 Fungsi ungkapan pujian dalam film *me before you*

Fungsi ungkapan pujian yaitu untuk mengekspresikan solidaritas, Untuk mengekspresikan evaluasi positif, kekaguman, penghargaan atau pujian; Untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar, mengembangkan aturan kesopanan. Di bawah ini merupakan fungsi ungkapan pujian yang digunakan oleh karakter-karakter di dalam Film *Me Before You*.

#### 1. Kemampuan

- Joise : *Lou will get another job. She has a lot of potential. (04:18)*

‘Lou akan dapat pekerjaan lagi. Dia punya banyak potensi’

- Louisa's family : *Wow, amazing Lou! Louisa Clark, working for the Traynor Wonders will never cease. (13:06)*

‘Wow luar biasa, Lou! Louisa Clark, bekerja untuk keluarga Traynor. Selalu keajaiban ada!’.

Memalui ujaran ini penutur mengungkapkan pujian yang **berfungsi** mengekspresikan kekaguman atau rasa kagum terhadap petutur, karena memiliki potensi yang tidak perlu diragukan lagi dalam suatu pekerjaan yang dapat membangun kembali rasa percaya diri petutur. Dengan adanya pujian yang diberikan penutur ini petutur merasa dihargai dengan apa yang ada pada dirinya sebuah kemampuan yang ada padanya.

## 2. Kepemilikan

- Louisa : *Wow, your pavilion is very beautiful* (10:24)

‘Wow, paviliunmu sangat indah’

- Louisa : *I love it. Thank you Will.* (27:39)

‘Aku menyukainya. Terima kasih Will’

Melalui ujaran ini penutur bermaksud untuk mengekspresikan pujian yang **berfungsi** rasa kagumnya terhadap milik kepunyaan petutur yang patut untuk dipuji bisa dilihat dari rasa kagum penutur terhadap “*paviliun*” milik petutur. Ungkapan pujian kepemilikan ini ditujukan kepada hal – hal yang dimiliki oleh petutur yang bersifat nyata. Ungkapan ini telah mematahui pujian kepemilikan.

## 3. Penampilan Fisik

- Will Traynor : *You’ve got a funny look on your face. I love it* (43:42)

‘Kau memiliki ekspresi lucu di wajahmu. Aku menyukainya’

- Stephen Traynor : *Lou, you’re beautiful servant, good and always encouraging my son.*

‘Lou, kau pelayan yang cantik, baik dan selalu menyemangati anakku’

Melalui ujaran ini penutur memberikan pujian yang **berfungsi** untuk mengekspresikan kekaguman terhadap penampilan fisik yang mempesona mengarah pada wajah petutur. Dengan memberikan pujian ini petutur merasa di hormati dan merasa tidak tersinggung juga menjaga kesopanan dalam berkomunikasi. Pujian mengenai penampilan fisik ini memberikan ungkapan suatu kekaguman terhadap fisiknya saja , wajah, kecantikan, dll. Ungkapan ini telah mematahui pujian penampilan fisik.

## 4. Kepribadian

- Daphin : *That’s very kind of you, Lou. Thank you.* (03:15)

‘Kau sangat baik, Lou. Terima kasih’

- Camila : *Your previous employer, here, says. You are a warm, chatty, life enhancing presence with a lot of potential.* (07:59)

‘Majikanmu bilang, kau ramah, suka mengoceh, dan termotivasi dengan banyak potensi’.

Melalui ujaran ini penutur memberikan pujian yang **berfungsi** mengekspresikan rasa kagum kepada kepribadian dari karakter Louisa Clark yang memiliki sifat baik dan ramah. Maksud penutur memberikan pujian ini untuk memberi rasa hormat kepada petutur yang sudah menolong dan tidak keberatan membungkuskan makanannya. Ungkapan pujian kepribadian ini tidak membahas tentang pujian yang mengarah kepada fisik (non fisik) tetapi lebih kepada sifat atau karakter seseorang. Ungkapan ini telah mematahui pujian kepribadian

#### 5. Kualitas

- Syed : *Care and companionship for a disabled man, Needs someone to drive, feed and assist, there’s needing skills like you to take care patiently and lovely. It’s perfect for you* (06:52)

‘Perawat dan pendamping untuk pria cacat, menyetir, memberi makan, dan membantu. Dan membutuhkan keahlian bekerja sepertimu menjaga dengan kasih sayang. Itu sangat cocok denganmu’

- Louisa : *Only you, Will Traynor, would tell a woman how to wear a bloody dress.* (54:55)

‘Hanya kau Will Traynor, pria yang memberitahu wanita cara memakai gaun’

Melalui ujaran ini penutur bermaksud memberikan pujian yang **berfungsi** terhadap kualitas dari petutur yang bisa dilihat dari karakter petutur yang sesuai dengan pekerjaan yang membutuhkan kualitas seperti petutur yaitu berkualitas baik dalam perawatan atau merawat seseorang. Ungkapan pujian tentang kualitas ini sama seperti kepribadian yang tidak ada kaitannya dengan fisik seseorang (non fisik) yang hanya berfokus pada tingkat baik dan buruknya suatu kualitas seseorang. Ungkapan ini telah mematahui pujian kualitas.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Ungkapan pujian sangat penting dalam percakapan sehari-hari untuk membangun komunikasi verbal yang lancar, sopan dan membuat orang senang dan bahagia. Akan tetapi, ada juga pujian yang diberikan karena maksud tertentu, misalnya, pujian yang digunakan untuk mempengaruhi atau membuat lawan tutur melakukan sesuatu. Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis ungkapan pujian yang terdapat dalam film *Me Before You* karya Jojo Moyes, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis – jenis ungkapan pujian, yaitu: kemampuan (*ability*), kepemilikan (*possession*) penampilan fisik (*physical appearance*), kepribadian (*personality*), dan kualitas (*quality*).

2. Fungsi ungkapan pujian, yaitu: untuk mengekspresikan solidaritas, untuk mengekspresikan evaluasi positif, kekaguman, penghargaan atau pujian, untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar, mengembangkan aturan kesopanan.

Dalam film *Me Before You* ditemukan lima puluh ungkapan pujian yang terdiri atas, tujuh ungkapan pujian berdasarkan pujian kemampuan yang berfungsi untuk mengekspresikan solidaritas, terhadap kemampuan seseorang yang bersifat nyata; sepuluh ungkapan pujian berdasarkan pujian kepemilikan yang berfungsi mengekspresikan suatu kekaguman terhadap milik atau kepemilikan seseorang bersifat nyata yang patut diberi pujian atau penghargaan; delapan ungkapan pujian, berdasarkan pujian penampilan fisik berfungsi mengekspresikan rasa ketertarikan akan mempesonanya fisik seseorang yang bermaksud memberikan pujian nyata tanpa adanya keinginan untuk mengejek yang dapat membangun hubungan komunikasi yang lancar dan bersifat positif; dua puluh dua ungkapan pujian berdasarkan pujian kepribadian yang berfungsi mengekspresikan rasa solidaritas, kekaguman, apresiasi terhadap perilaku, karakter, atau sifat seseorang yang dapat membangun rasa percaya diri seseorang; tiga ungkapan pujian berdasarkan pujian kualitas yang berfungsi mengekspresikan rasa penghargaan terhadap kualitas baik dan buruknya seseorang. Ungkapan pujian ini juga berfungsi untuk mengapresiasi tindakan atau kualitas yang dihasilkan dari seseorang yang dapat membangun semangat seseorang

### **Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan, saran dari penulis agar dapat melakukan penelitian mengenai ungkapan pujian dalam novel, karya sastra, serta dapat juga

mengembangkan ungkapan – ungkapan lainnya dalam film *Me Before You*. Dalam film *me before you* terdapat ungkapan-ungkapan lain seperti ungkapan harapan, kesopanan, dan ungkapan permintaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Austin J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. Cambridge: Cambridge University
- Ayu F. W. 2013. “A Pragmatic Analysis of Compliment Topics Used in the Romantic Movies Manuscript”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Cheshire and Trudgill. 1998. *The Sociolinguistics Reader*. New York : Oxford Company University Press.
- Craine, Helen S. 1976. *Psycholinguistics : A Cognitive View of Language*. New York: Reinhart and Wiston
- Fauziati. 2009. *Psycholinguistics*. Surakarta :Era Pustaka Utama
- Hurford, James R., Heasley, Brendan, and Smith Michael, B. 2007. *Semantics : A Course book*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Leech G.N. 1983. *Principle of Pragmatics*. London : Longman
- Levinson Stephen. 1983. *Pragmatics*. New York : Cambridge University
- Lotulung. Donald. R. 2014 : “Compliments in Manado Malay”. Journal. Fakultas Ilmu Budaya. Manado : ISSN 0853-473X no. 78-01 tahun ke-48 Universitas Sam Ratulangi
- Paulston and Tucker. 2003. *Sociolinguistics :The Essential Readings*. Australia : Blackwell Publishing
- Peccei J.S. 1999. *Pragmatics*. New York and London :Routledge
- Renkema J. 1993. *Discourse Studies*. Amsterdam : John Benjamins Publishing
- Sapto Kuncoro. 2010. “The Analysis of Compliment Expression in the Film *Entitled White Chicks*”. Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Searle J. R. 1983. *Speech Act : The Philosophy of Language*. Cambridge: University Press
- Tallei. 1988. Analisis Wacana. Manado: Bima Putra.

Wardhaugh, R. 1985. *An Introduction To Sociolinguistics*. New York : Brazil Blackwell

Wolfson, Nessa. 1983. *Sociolinguistics and Language Acquisition*. New York :House

[www.thespringfieldspringfield.comandisubtitles.in/me-before-you](http://www.thespringfieldspringfield.comandisubtitles.in/me-before-you)